

RINGKASAN

Studi Pengaruh Suhu Lingkungan Terhadap Respon Fisiologis Domba Sapudi di Unit Pelaksana Teknis Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Jember, M.Arfi Mustaghfiri, NIM C31181764, Tahun 2021, 37 hal, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Nurkholis, S.Pt., MP., IPM (Dosen Pembimbing Utama).

Domba lokal adalah jenis domba asli yang berasal dari Indonesia dengan kemampuan daya adaptasi yang cukup baik terhadap iklim dan lingkungan setempat. Bangsa domba yang banyak ditemui di Indonesia yaitu Domba Sapudi atau Domba Ekor Gemuk, Domba Ekor Tipis, dan Domba Priangan. Domba Sapudi adalah salah satu rumpun domba lokal yang memiliki persebaran wilayah geografis berada di provinsi Jawa Timur dan merupakan sumber daya genetik lokal yang dipelihara atau dibudidayakan secara turun-temurun oleh masyarakat sekitar, yang perlu dilindungi dan dilestarikan keberadaanya.

Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suhu lingkungan terhadap respon fisiologis Domba Sapudi. Pengamatan ini dilaksanakan di UPT. PT dan HMT Jember di Desa Sidomulyo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Pengamatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 September 2020 sampai dengan 13 Oktober 2020 dengan menggunakan sampel 5 ekor Domba Sapudi jantan yang memiliki umur kurang lebih 06-12 bulan dengan bobot badan 16,80 sampai 18,90 kg.

Suhu lingkungan di dalam kandang maupun sekitar kandang mempunyai pengaruh penting dalam sistem produksi yang dapat berpengaruh secara langsung terhadap performa ternak dalam hal ini adalah Pertambahan Bobot Badan Harian (PBBH) dan dapat mempengaruhi secara tidak langsung terhadap respon fisiologis Domba Sapudi. Respon fisiologis adalah suatu tanggapan atau respon ternak yang dapat di akibatkan pengaruh dari luar maupun dari dalam tubuh ternak itu sendiri dan dapat berpengaruh terhadap kondisi dalam tubuh ternak tersebut. Perubahan kondisi fisiologis domba dapat diketahui dengan mengamati perubahan fisiologis yang terjadi seperti suhu rektal, frekuensi detak jantung dan laju respirasi.